

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami suatu kondisi eksisting sosial dari subjek penelitian. Pemahaman tersebut didapatkan ketika analisis telah dilakukan pada suatu kondisi yang menjadi pokok penelitian. Dari hasil analisis ini disimpulkan menjadi pemahaman umum yang bersifat abstrak terhadap fakta yang sebenarnya. Adapun hasil dari penelitian kualitatif ini adalah data deskriptif baik berupa uraian tulisan maupun pembicaraan subyek yang diamati (Bogdan dan Taylor, 2012:5). Sementara metode deskriptif adalah prinsip dalam meneliti suatu obyek, sistem pemikiran, kondisi, suatu kelas peristiwa, maupun status kelompok manusia di masa sekarang (Nazir, 2013:43) dengan tujuan mendeskripsikan dengan sistematis, faktual, dan akurat perihal hubungan antar fenomena yang diteliti.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **1. Partisipan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi sumber informasi disebut dengan partisipan. Semua elemen masyarakat dan pemerintah yang terkait dan berada di daya tarik wisata Cipanas

Galunggung di Desa Linggajati, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya dalam penelitian ini dijadikan peneliti sebagai populasi. Sementara sampelnya sendiri dipilih melalui teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85). Adapun pertimbangan peneliti dalam menentukan sampel adalah pihak yang berperan dan memiliki kaitan kepentingan dalam pengembangan pariwisata di Daya Tarik Wisata Cipanas Galunggung yaitu Kepala Dinas dan Kepala Bagian Divisi Destinasi DISPARPORA Kabupaten Tasikmalaya, Kepala Desa Linggajati, Petugas Daya Tarik Wisata Cipanas Galunggung, dan Tokoh Masyarakat Desa Linggajati. Selain itu, peneliti menentukan wisatawan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data pendukung.

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di daya tarik wisata Cipanas Galunggung, Desa Linggajati, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya.

## C. Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang ingin diperoleh secara langsung dari subjek penelitian baik secara lisan, perilaku atau gerak gerik subjek tersebut berdasarkan variabel penelitian (Arikunto, 2010:22).

Adapun data primer yang dimaksud adalah sebagai berikut.

#### 1) Observasi

Observasi menurut Arikunto (2006: 124) adalah melakukan pengamatan langsung terhadap suatu tempat, obyek, atau subjek yang diteliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui peran Pemerintah Daerah dalam pengembangan daya tarik wisata Cipanas Galunggung.

#### 2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara bertukar informasi, ide, saran, maupun gagasan melalui sesi tanya-jawab yang dilakukan dalam pertemuan oleh dua orang yang ditujukan untuk memperoleh data. Penelitian ini menggunakan teknik *semi-structured interview* atau wawancara semi terstruktur agar peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan secara lebih kompleks dengan meminta ide dan pendapat partisipan penelitian mengenai suatu permasalahan. Oleh karena itu,

peneliti harus mendengarkan, memperhatikan, dan mengamati secara teliti dan mencatat hal-hal penting dan dibutuhkan yang dijelaskan oleh informan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada pihak yang terkait dengan kegiatan pariwisata di Daya Tarik Wisata Cipanas Galunggung yaitu:

- a) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya
- b) Kepala Desa Desa Linggajati
- c) Petugas daya tarik wisata Cipanas Galunggung
- d) Tokoh Masyarakat Desa Linggajati

### 3) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan responden pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti secara tertulis baik secara langsung maupun digital. Adapun kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner semi terbuka dimana sudah disediakan jawabannya dan responden dapat mengisi jawaban lain. Data yang diperoleh dari teknik ini peneliti gunakan sebagai data pendukung atau suplemen sehingga data menjadi lebih lengkap. Angket kuesioner ini diisi oleh wisatawan yang sudah atau sedang berkunjung di Cipanas Galunggung.

b. Data sekunder

Data sekunder peneliti peroleh dari sumber-sumber yang sudah ada seperti studi literatur atau referensi dan media elektronik. Data yang dimaksud berupa teori, konsep, pendapat, penelitian atau penemuan terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

1) Studi literatur

Studi literatur merupakan cara mengumpulkan data dengan mencari konsep atau teori yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan studi literatur yang berkaitan dengan peran pemerintah dalam pengembangan pariwisata. Referensi ini diperoleh dari jurnal, buku, dan laporan penelitian terdahulu. Dari hasil studi literatur seharusnya terdapat korelasi antara relevansi referensi dengan fokus penelitian.

2) Media Elektronik

Informasi dan data yang bersumber dari media elektronik dapat diperoleh melalui media daring seperti media sosial, artikel, platform digital, atau media elektronik lain yang relevan.

## 2. Alat Kumpul Data

Proses pengumpulan data dengan satu instrumen dapat digunakan untuk lebih dari satu metode begitu pula sebaliknya satu metode tertentu dapat menggunakan lebih dari satu instrumen penelitian (Kusmayadi dan Sugiarto, 2000). Proses ini dapat menggunakan instrumen yang mana erat kaitannya dengan metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan instrumen-instrumen data yaitu pedoman wawancara, *checklist*, perekam suara, dan gambar atau video.

### a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk menjelaskan data secara kualitatif (Basrowi dan Suwandi, 2008:138). Peneliti menggunakan pedoman wawancara ketika melakukan wawancara agar dapat memudahkan dalam bertanya kepada informan dan hal yang ditanyakan fokus pada pokok permasalahan.

### b. *Checklist*

*Checklist* merupakan daftar yang berisi faktor-faktor serta subjek yang akan diteliti sebagai media/alat bantu untuk mencatat observasi yang peneliti lakukan dalam mencari data. *Checklist* diisi ketika melakukan observasi peneliti perlu memberikan tanda *check* atau centang pada daftar indikator atau faktor-faktor yang sesuai dengan perilaku subjek yang diamati (Herdiansyah, 2010:116). Hal tersebut membantu peneliti agar

dapat secara objektif menilai pada ada atau tidaknya aspek yang diperbuat oleh subjek seperti yang tertera pada daftar. *Checklist* dalam penelitian ini digunakan untuk membantu peneliti mengidentifikasi kondisi aktual maupun data yang dibutuhkan dalam penelitian pengembangan produk berdasarkan dimensi peran Pemerintah dalam Pengembangan Pariwisata.

c. Perekam suara, gambar, atau *video*

Merekam suara, gambar, atau video diperlukan saat melakukan wawancara dan observasi lapangan agar memudahkan peneliti dalam mengingat informasi yang diberikan oleh partisipan atau informan. Sehingga data yang didapatkan lebih lengkap, tepat, akurat, dan tidak terlupa.

d. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan alat bantu yang peneliti gunakan dan harus dijawab/isi oleh responden. Penyusunan pedoman kuesioner ini disusun atas dasar permasalahan dan data yang ingin didapatkan oleh peneliti.

#### **D. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan model interaktif sebagai teknik analisis data oleh Miles dan Huberman (1984) beserta teknik parafrase data. Menganalisis data dengan interaktif secara berulang-ulang sampai data menjadi jenuh. Adapun reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan dan verifikasi merupakan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses memilih, memfiltrasi, menyederhanakan, mengabstrakan, dan mentransformasi data mentah sesuai dengan data yang didapat pada alat kumpul data. Dengan menajamkan analisis dan mengkategorisasikan ke dalam permasalahan dengan catatan singkat, diarahkan, mengurangi data yang tidak diperlukan lalu menyusun data-data tersebut agar mampu disimpulkan dan diperiksa ulang atau diverifikasi. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan gambaran yang spesifik dan mengetahui apabila data yang dibutuhkan masih kurang dan diperlukan pencarian data tambahan.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyajikan data setelah mereduksi data. Dalam penelitian kuallitatif, data disajikan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, uraian naratif, *flowchart*, dan lain sebagainya. Proses ini bertujuan untuk memudahkan peneliti atau pembaca untuk mengetahui dan memahami kondisi nyata dan menyiapkan atau merencanakan apa yang selanjutnya akan dikerjakan berdasarkan pemahaman atas data yang diperoleh.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam proses penarikan kesimpulan dan verifikasi pada awalnya masih bersifat tentatif atau sementara saat

belum ditemukannya alasan yang cukup kuat untuk menunjang tahap selanjutnya sehingga mungkin saja kesimpulan tersebut dapat berubah. Sementara apabila kesimpulan tersebut didukung alasan yang konsisten, kuat, dan valid ketika proses pengumpulan data dilapangan, maka kesimpulan awal tersebut sudah kredibel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif, kesimpulan sudah mampu menjawab pertanyaan penelitian. Namun, kesimpulan masih dapat berubah karena masih bersifat sementara. Kesimpulan dapat berbentuk hasil pemikiran baru yang belum ada berupa gambaran yang lebih jelas yang sebelumnya abu-abu. Gambaran ini dapat berupa hipotesis, hubungan interaktif, atau teori.

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan bahan referensi untuk menguji keabsahan data.

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang didapatkan dari berbagai sumber (Ibrahim, 2015:125). Triangulasi sumber bertujuan untuk memeriksa akurasi, kelengkapan, konsistensi, relevansi dan keseragaman data yang diperoleh.

##### **2. Bahan Referensi**

Menurut Wijaya (2018), laporan penelitian sebaiknya melengkapi data yang terdapat dalam laporan dengan dokumen otentik atau foto agar lebih terpercaya. Maka dari itu, bahan

referensi menjadi pendukung dalam membuktikan data yang dikumpulkan peneliti. Misalnya rekaman atau transkrip wawancara demi mendukung data hasil wawancara, atau foto untuk mendukung hasil observasi yang membutuhkan gambaran.

## F. Jadwal Penelitian

**Tabel 1**

**Jadwal Penelitian**

Agenda	Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Topik UPE/PA	█	█																										
Pengajuan TOR			█																									
Pengajuan Dosen Pembimbing				█																								
Bimbingan UPE					█	█	█	█																				
Pengumpulan Proposal UPE								█																				
Seminar UPE									█	█	█																	
Revisi UPE											█	█																
Penelitian Proyek Akhir													█	█	█	█	█	█	█	█								
Pengumpulan Proposal Proye Akhir																					█	█						
Sidang Proyek Akhir																							█	█	█			
Revisi Proposal Proyek Akhir																									█	█		

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2021)